

Peran Muhammadiyah Dalam Transformasi Sosial Dan Pendidikan

Rini Maharani¹, Lintang Viennetta Berbyani², Evi Dwi Meilani³, Febriana P⁴, Fariz Alditia⁵

¹Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

²Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstract

Education is very important for the progress of a nation or country where education is a means to help educate the younger generation and form a competent positive character. Muhammadiyah as an Islamic movement that is deeply rooted in Indonesia, plays a significant active role in social and educational transformation and focuses on community empowerment through education, health and economic empowerment. Muhammadiyah has inspired and guided many individuals to reach their full potential. Education in Muhammadiyah is considered very important because it can help raise Indonesian national awareness through Islamic schools. Through these Muhammadiyah schools, it is hoped that it can make humans more religious and humanist. In addition, it can increase the dissemination of knowledge and practical insights of modern science. Muhammadiyah education itself is based on Islam and guided by the Qur'an and Hadith. Broadly speaking, the purpose of Muhammadiyah education is to create Muslim people with noble character, capable, confident, and useful for society and the country. Therefore, this study highlights the role of Muhammadiyah in adapting to changing times and making the social transformation of education more relevant so that it can be highly competitive at the national and international levels.

Keywords: Muhammadiyah 1; Islamic Movement 2; Social Transformation 3; Education 4; Community empowerment 5; Health 6; Economic empowerment 7; Inspiration 8.

Peran Muhammadiyah Dalam Transformasi Sosial Dan Pendidikan

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa atau negara dimana pendidikan menjadi sarana untuk membantu mencerdaskan generasi muda dan membentuk karakter positif yang kompeten. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berakar kuat di Indonesia, berperan aktif secara signifikan dalam transformasi sosial dan pendidikan serta fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Muhammadiyah telah menginspirasi dan membimbing banyak individu untuk mencapai potensi penuh mereka. Pendidikan dalam Muhammadiyah dianggap sangat penting karena dapat membantu membangkitkan kesadaran nasional Indonesia melalui sekolah bercorak Islam. Melalui sekolah-sekolah Muhammadiyah tersebut diharapkan dapat menjadikan manusia yang lebih kearah religius dan humanis. Selain itu, dapat meningkatkan penyebaran pengetahuan dan wawasan yang praktis sains modern. Pendidikan Muhammadiyah sendiri berasaskan Islam dan berpedoman pada al-Qur'an dan Hadist. Secara garis besar tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah mewujudkan manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri, dan berguna bagi masyarakat dan negara. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti peran Muhammadiyah dalam beradaptasi dengan perubahan zaman dan menjadikan transformasi sosial pendidikan menjadi lebih relevan sehingga dapat berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Kata kunci: Muhammadiyah 1; Gerakan Islam 2; Transformasi Sosial 3; Pendidikan 4; Pemberdayaan masyarakat 5; Kesehatan 6; Pemberdayaan ekonomi 7; Inspirasi 8.

1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Sebagai salah satu negara dengan populasi besar dan beragam menjadi tantangan yang harus dihadapi untuk dapat memikirkan peluang efektif dalam sektor pendidikan. Pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki sistem pendidikan kurikulum untuk memastikan relevansi dengan berkembangnya kebutuhan zaman. Bentuk nyata tersebut dapat dilihat dari berkembangnya pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan teknologi yang mulai diterapkan. Meskipun terdapat kebijakan untuk pendidikan inklusif, namun implementasinya masih kurang optimal. Banyak anak dengan kebutuhan khusus belum mendapatkan layanan pendidikan yang memadai. Kesenjangan wilayah menjadi faktor utama dari masalah tersebut, perbedaan lingkungan antara wilayah perkotaan dan pedesaan atau daerah terpencil dengan kondisi akses jalan yang buruk menjadi penghambat proses belajar mengajar yang efektif.

Organisasi Muhammadiyah berperan penting dalam upaya meningkatkan standar pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah dan universitas yang menerapkan program pendidikan informal yang menjangkau masyarakat luas. Upaya kolaboratif antara pemerintah, Muhammadiyah, dan masyarakat terus dilakukan dalam meningkatkan akses serta kualitas pendidikan di Indonesia.

Kajian ini membahas tentang peran Muhammadiyah dalam transformasi sosial dan pendidikan, serta strategi yang dapat dilakukan untuk membantu agar kegiatan tersebut berjalan secara optimal. Melalui literatur dan analisis data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi serta dukungan kepada organisasi Muhammadiyah dalam meningkatkan transformasi pendidikan.

2. Metode

2.1. Jenis Penulisan

Penulisan penelitian ini bersifat deskriptif analiss. Metode deskriptif analisis adalah metode atau cara kerja dalam suatu pemecahan masalah dengan cara menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis kondisi atau situasi obyek permasalahan dari sudut pandang penulis berdasarkan hasil telaah Pustaka.

2.2. Fokus Penulisan

Peran Muhammadiyah dalam transformasi sosial dan pendidikan yang telah memberikan banyak kontribusi melalui pembangunan sekolah-sekolah dan universitas yang berbasis islam dan modern.

2.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari jurnal dan data penelitian instansi pendidikan di universitas Muhammadiyah.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di instansi universitas Muhammadiyah dan pengumpulan data-data tambahan diakses melalui jurnal.

2.5. Analisa Data

Proses menganalisis seluruh data yang telah terkumpul dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai sumber pustaka, kemudian menginterpretasi hasil analisis sesuai dengan relevansi keadaan yang ada.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini membahas tentang peran Muhammadiyah dalam transformasi sosial dan pendidikan melalui literatur dan analisis data, yang bertujuan untuk

memberikan kontribusi serta dukungan kepada organisasi Muhammadiyah dalam meningkatkan transformasi pendidikan. Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta dengan tujuan untuk memurnikan ajaran Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat. Prinsip dasar Muhammadiyah berpegang pada orinsip pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial berdasarkan ajaran Islam. Pada penelitian ini, hasil penelitian yang akan dipaparkan, merupakan data hasil rekam dari pengumpulan berbagai artiker jurnal yang meliputi:

A. Dampak Sosial Muhammadiyah

1. Pemberdayaan Masyarakat

- Program Kesehatan: Muhammadiyah telah mendirikan berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, klinik, dan pusat kesehatan masyarakat. Contohnya, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah yang melayani masyarakat luas, termasuk kalangan kurang mampu.
- Panti Asuhan dan Lembaga Sosial: Muhammadiyah mengelola banyak panti asuhan dan lembaga sosial yang memberikan perlindungan dan pendidikan kepada anak-anak yatim piatu dan kurang mampu.

2. Pengentasan Kemiskinan

- Pendidikan Keterampilan: Muhammadiyah menjalankan program pelatihan keterampilan dan kejuruan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian ekonomi masyarakat.
- Bantuan Sosial: Pemberian bantuan langsung kepada masyarakat miskin, seperti sembako, beasiswa, dan program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

B. Dampak Pendidikan Muhammadiyah

1. Akses Pendidikan

- Sekolah Muhammadiyah: Hingga saat ini, Muhammadiyah telah mendirikan

ribuan sekolah mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas, serta lebih dari 170 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

- Universitas Muhammadiyah: Perguruan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Muhammadiyah Malang telah menjadi pusat pendidikan unggulan yang menyediakan pendidikan berkualitas tinggi

2. Kualitas Pendidikan

- Kurikulum Berbasis Nilai Islam: Muhammadiyah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan, mencakup aspek akademik dan moral, yang mendukung pembentukan karakter siswa.
- Inovasi Pendidikan: Penerapan metode pengajaran modern dan penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Pembahasan :

A. Analisis Dampak Sosial Muhammadiyah

1. Perubahan Struktural Masyarakat

- Muhammadiyah melalui berbagai inisiatifnya telah mampu mengurangi kesenjangan sosial. Pendirian fasilitas kesehatan dan program sosial lainnya telah memperbaiki kondisi hidup masyarakat miskin dan kurang mampu.

2. Pengaruh Terhadap Kebijakan Publik

- Muhammadiyah sering berpartisipasi dalam diskusi kebijakan publik dan berkolaborasi dengan pemerintah untuk pengembangan program sosial yang berkelanjutan. Pengaruhnya terlihat dalam berbagai kebijakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

B. Analisis Dampak Pendidikan Muhammadiyah

1. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan
 - Kehadiran sekolah dan universitas Muhammadiyah telah memperluas akses pendidikan berkualitas, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya kurang terjangkau. Kualitas pendidikan yang ditawarkan juga telah menciptakan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
2. Kontribusi Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam
 - Muhammadiyah berperan penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Institusi pendidikan Muhammadiyah tidak hanya mengajarkan pengetahuan umum tetapi juga nilai-nilai keislaman, yang menciptakan generasi penerus yang memiliki integritas moral tinggi.

3.1. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Sosial

Gerakan sosial dimaknai dengan adanya sebuah gerakan dari sekelompok individu untuk memperjuangkan kepentingan, aspirasi, atau menurut adanya perubahan yang ditujukan dari sekelompok tertentu. Gerakan sosial pada hakikatnya merupakan hasil perilaku kolektif, yaitu sebuah perilaku yang dilakukan bersama-sama oleh sejumlah orang yang bersifat tidak rutin dan perilaku mereka merupakan hasil tanggapan atau respons terhadap rangsangan tertentu. Faktor-faktor yang mendukung terjadinya relasi sosial antara faktor hubungan individu, faktor ideologis sosial-ekonomi, dan faktor pendidikan. Eksistensi Muhammadiyah dalam bidang sosial, khususnya pengentasan kemiskinan, organisasi ini memiliki wadah atau mekanisme dengan melakukan amal usaha seperti penyantunan fakir miskin, pembinaan anak yatim, khitanan massal dengan tujuan meringankan beban bagi yang tidak mampu, pembaharuan sistem pelaksanaan zakat dan penyembelihan kurban, dan dengan

mendirikan balai pengobatan untuk membantu kaum lemah.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah memiliki peran signifikan dalam transformasi sosial dan pendidikan di Indonesia. Program-program sosial dan pendidikan yang dijalankan telah memberikan dampak positif yang nyata bagi peningkatan kualitas hidup dan pendidikan masyarakat.

Implikasi:

- Kebijakan Pendidikan: Perlunya dukungan lebih lanjut dari pemerintah untuk program-program pendidikan Muhammadiyah yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.
- Pemberdayaan Sosial: Muhammadiyah dapat menjadi model bagi organisasi lain dalam pelaksanaan program sosial yang berkelanjutan dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat.

Rekomendasi:

- Peningkatan Kerjasama: Penguatan kolaborasi antara Muhammadiyah, pemerintah, dan pihak swasta dalam pengembangan program sosial dan pendidikan.
- Pengembangan Program Berkelanjutan: Muhammadiyah perlu terus berinovasi dalam menciptakan program yang dapat menjawab tantangan sosial dan pendidikan di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitian Peran Muhammadiyah dalam Transformasi Sosial dan Pendidikan kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mujazin S.Pd. M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan penelitian tersebut.

Referensi

- [1] Binangkit, I. D., & Siregar, D. I. (2020). InternasionalisasidanReformasiPerguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Muhammadiyah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p131-138>
- [2] Lubis, A. F., & Pratama, R. (2021). Implementasi Kampus Islami Atas Mutu Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Al Amin: *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya ...*, 4(01), 34–48. Retrieved from. <http://jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/alamin/article/view/80>
- [3] Janah, M., Seftika, S., & Fitria, N. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN LEMBAGA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH: STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.52657/jfk.v6i1.984>
- [4] Fadhli, M. (2020). Ekstenal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Al-Tanzim:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53–65.
- [5] Rosyid, M. (2019). Lembaga Pendidikan dan Kaderisasi Da'i: Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Hidayatullah di Kudus. *TASÂMUH*, 17(1), 181–201.
- [6] Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Nurlindah. (2016). Gerakan Sosial Coremap dalam Pelestarian Terumbu Karang. *Jurnal Equilibrium*, III(2), 185–194.
- [8] Mustolehuddin. (2014). Pandangan Ideologis-Teologis Muhammadiyah dan Majelis Tafsir Al-Qur'an (Studi Gerakan Purifikasi Islam di Surakarta). *Analisa*, 21(1), 39–50.